

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu politeknik negeri di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu pendidikan yang mengarahkan kegiatan belajar mengajar pada pembentukan keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Polije memiliki 8 jurusan dengan 23 program studi yang salah satunya adalah Program Studi Bahasa Inggris (PSBI), Jurusan Bahasa Komunikasi dan Pariwisata (BKP). PSBI membekali mahasiswanya dengan pengetahuan dan keterampilan di bidang bahasa Inggris, tidak hanya terfokus pada bahasa Inggris tetapi kami juga dibekali kemampuan di bidang komunikasi dan pariwisata.

Untuk mewujudkan hal di atas, mahasiswa PSBI wajib mengikuti program Praktik Kerja Lapangan (PKL). Menurut Arifin (2014), PKL merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah/kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Di Polije, PKL diselenggarakan selama 3 bulan, dan dilaksanakan pada semester 5. Program ini diadakan sebagai salah satu persyaratan mutlak untuk menyelesaikan program pembelajaran di Polije.

Penulis memilih Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (Disbudparpora) Kota Kediri sebagai tempat PKL. Penulis memilih Disbudparpora Kota Kediri sebagai tempat PKL karena Disbudparpora Kota Kediri memiliki peran penting dalam mengembangkan sektor pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga Kota Kediri, hal tersebut membuka kesempatan bagi penulis agar bisa mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan di kampus seperti, *English for guiding*, *Translation*, *Public speaking*, *English for tour and travel*, *English for secretary*, Kesekretariatan, *English for hotel and restaurant*, dan *English for business*.

Disbudparpora merupakan unsur pelaksanaan kegiatan pemerintahan di bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Kota Kediri merupakan salah satu pemerintahan kota yang ada di Provinsi Jawa Timur. Kota Kediri memiliki banyak potensi objek pariwisata yang mampu menarik para wisatawan lokal maupun mancanegara seperti wisata sejarah, arkeologi, religi, industri kreatif dan kuliner. Beberapa objek wisata yang sudah dikenal wisatawan antara lain: Gunung Kelud yang dikenal dengan keindahan kawahnya, Goa Selomagleng dengan keindahan alamnya dan Simpang Lima Gumul yang saat ini menjadi ikon Kota Kediri.

Penulis melaksanakan PKL di Bidang Kebudayaan Disbudparpora Kota Kediri. Selama menjalankan kegiatan PKL, penulis telah melakukan beberapa pekerjaan seperti, menulis surat masuk, membantu menyelesaikan Surat Pertanggungjawaban (SPJ), menjadi penjaga stand pameran, menjadi operator dalam kegiatan seminar, mendata pendaftar pembuat Kartu Induk Jaranan serta membantu persiapan beberapa acara yang diadakan Disbudparpora Kota Kediri.

Penulis mendapatkan pengetahuan tentang tata cara pembuatan Kartu Induk Kesenian Jaranan yang dilakukan oleh salah satu staff di bidang Kebudayaan Disbudparpora. Penulis berkesempatan untuk mengaplikasikan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari di jurusan BKP Polije khususnya pada mata kuliah *English for secretary*, *English for business* dan Kesekretariatan, dalam proses pembuatan Kartu Induk Kesenian Jaranan penulis belajar tentang sistem administrasi, cara pengumpulan data dan penginputan data, cara mewawancarai dan melayani pengunjung dengan baik, tidak hanya itu penulis juga belajar tata cara pengarsipan yang benar. Oleh karena itu, penulis berharap bisa mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, mengembangkan keterampilan, dan mendapatkan pengalaman baru dalam kegiatan tersebut, serta penulis berharap bisa membantu berjalannya kegiatan administrasi pembuatan Kartu Induk Kesenian Jaranan berjalan lancar.

1.2 Tujuan

Program PKL memiliki tujuan umum dan tujuan khusus yang dijelaskan seperti berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan PKL secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan PKL ini adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.3 Manfaat

Manfaat PKL adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
2. Manfaat untuk Polije:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan diindustri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi PKL:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Program PKL dilaksanakan di Disbudparpora Kota Kediri yang terletak di Jl. KDP. Slamet No.33, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Program PKL dilaksanakan mulai tanggal 5 Oktober 2020 sampai tanggal 5 Januari 2021. Dalam seminggu penulis memiliki 5 hari kerja dan 2 hari libur.

Jadwal kerja PKL terlampir sebagai berikut:

Hari	Jam Kerja (5 Oktober 2020-13 November 2020)	Jam Kerja (16 November 2020-5 Januari 2021)	Keterangan
Senin	08.00-14.00	08.00-16.00	Memakai pakaian bebas rapi.
Selasa	08.00-14.00	08.00-16.00	Memakai pakaian bebas rapi.
Rabu	08.00-14.00	08.00-16.00	Memakai kemeja berwarna putih.
Kamis	08.00-14.00	08.00-16.00	Memakai kemeja batik.
Jum'at	08.00-14.00	08.00-16.00	Memakai pakaian bebas rapi.

1.5 Metode Pelaksanaan

Penulis melaksanakan program PKL sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan oleh Jurusan BKP dan disepakati oleh Disbudparpora Kota Kediri. Penulis melaksanakan program PKL pada bidang kebudayaan Disbudparpora Kota Kediri. Jadwal kerja dilakukan mulai hari Senin hingga Jum'at. Jam kerja yang berlaku pada satu setengah bulan pertama yakni 6 jam kerja dimulai pada pukul 08.00-14.00, setelahnya penulis memiliki 8 jam kerja dimulai pada pukul 08.00-16.00.